

Abstrak

Ratu Intan Mahalia, 2024, Pengaruh Transfer Pricing dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022, Dr. Eko Ariwidodo, M.Phil.

Para manajer, dapat memilih kebijakan akuntansi yang dirasa tepat untuk perusahaan seperti memilih kebijakan-kebijakan yang dapat memaksimalkan laba dan nilai perusahaan. Pada perusahaan multinasional terdapat suatu fenomena yang sulit dihindari, yaitu praktik manajemen laba karena fenomena ini merupakan dampak dari penggunaan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan. Perusahaan publik di Indonesia, memiliki struktur kepemilikan yang cenderung terkonsentrasi, pemegang saham juga dapat duduk sebagai dewan direksi atau saham pengendali. Ketika pemegang saham sebagai dewan direksi atau komisaris yang mempunyai kekuatan membuat kebijakan sesuai kepentingannya dengan cara melakukan manajemen laba dengan *transfer pricing*. Ketatnya persaingan antar perusahaan mendorong pihak manajemen untuk meningkatkan ketepatangunaan dan daya saing dengan tujuan mengoptimalkan laba, sehingga manajemen akan berupaya agar beban pajak *tax burden* dapat minimal, salah satunya adalah dengan melakukan perencanaan pajak *tax planning*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh transfer pricing yang diprosikan dengan transaksi pihak berelasi dan perencanaan pajak yang diprosikan dengan effective tax rate terhadap manajemen laba yang diprosikan dengan revenue discretionary.

Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 yang berjumlah 22 perusahaan yang dipilih menggunakan purposive sampling dan teknik analisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 27.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa transfer pricing dan perencanaan pajak berpengaruh signifikan, untuk *transfer pricing* dengan positif terhadap manajemen laba, sedangkan untuk perencanaan pajak berpengaruh negative terhadap manajemen laba. Koefisien determinasi sebesar 0.789 yang berarti variabel manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel transfer pricing dan variabel perencanaan pajak sebesar 78.9% dan sisanya sebesar 22.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan uji F dari data yang diolah diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 yakni lebih kecil dari $\alpha=0.05$ yang berarti terdapat pengaruh antara *transfer pricing* dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba, namun untuk perencanaan pajak dikarenakan t hitung -13.840 maka perencanaan pajak berpengaruh secara negatif terhadap manajemen laba.